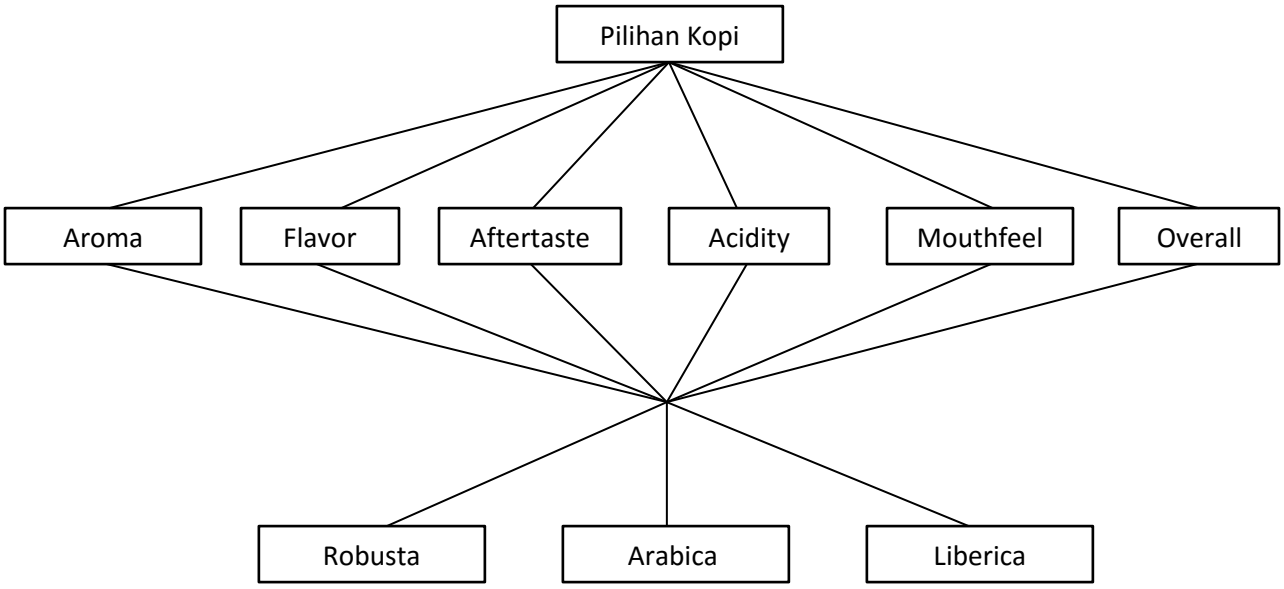
BAB IV

PERHITUNGAN KRITERIA BERDASARKAN KARAKTERISTIK KOPI

4.1 Pembahasan

Tahap untuk menyelesaikan metode AHP yaitu melakukan analisis kejadian yang sedang terjadi mulai dengan pengumpulan data melalui cupping test dengan pakar kopi, memodelkan metode AHP, lvl 1 AHP bobot dan presentase nilai karakteristik kopi, matriks perbandingan berpasangan M1, total nilai untuk matriks perbandingan berpasangan M1, presentase bobot nilai karakteristik M1, Uji konsistensi presentase M1, lvl 2 AHP bobot dan presentase jenis kopi sesuai dengan nilai karakteristik, matriks perbandingan berpasangan Aroma M2, uji konsistensi presentase M2, matriks perbandingan berpasangan flavor M3, uji konsistensi presentase M3, matriks perbandingan berpasangan Aftertaste M4, uji konsistensi presentase M4, matriks perbandingan berpasangan acidity M5, uji konsistensi presentase M5, matriks perbandingan berpasangan Mouthfeel M6, uji konsistensi presentase M6, matriks perbandingan berpasangan overall M7, uji konsistensi presentase M7, perhitungan perjenis kopi untuk nilai karakteristik, hasil presentase untuk input konsumen.

4.1.1 Model AHP



Gambar 4.1 Model AHP

4.1.2 AHP lvl 1 Bobot Dan Presentasi Nilai Karakteristik Kopi

Menghitung bobot dan presentasi nilai kopi berdasarkan nilai prioritas yang telah didapat melalui uji Cupping Taste yang dilakukan oleh pakar didunia kopi (QC Kopi). Dibawah ini ialah nilai karakteristik kopi yang telah diketahui :

Tabel 4.2 Nilai Prioritas lvl 1

	Aroma	Flavor	Aftertaste	Acidity	Mouthfeel	Overall
Nilai	71	85	72	80	65	65
Prioritas	2	5	3	4	1	1

Tabel 4.3 Keterangan Nilai Bobot

Bobot	Keterangan
1	Rendah
2	Rendah Menengah
3	Menengah
4	Menengah Utama
5	Utama

Dibawah ini matriks perbandingan AHP lv 1 yang telah disesuaikan dengan nilai prioritas yang tercantum di *Tabel 4.2 Nilai Prioritas lvl 1*.

Tabel 4.4 Nilai Kriteria Sesuai Dengan Prioritas

	Aroma	Flavor	Aftertaste	Acidity	Mouthfeel	Overall	Total
Aroma	1	1/7	1/3	1/5	3	3	7,675
Flavor	7	1	5	3	9	9	34
Aftertaste	3	1/5	1	1/3	5	5	14,533
Acidity	5	1/3	3	1	7	7	23,333
Mouthfeel	1/3	1/9	1/5	1/7	1	1	2,786
Overall	1/3	1/9	1/5	1/7	1	1	2,786
Total	16,666	1,897	9,733	4,817	26	26	

Tabel 4.5 Keterangan Nilai Kriteria

Nilai	Keterangan
1	Sama
3	Sedikit Lebih Penting
5	Lebih Penting
7	Jelas Lebih Penting
9	Mutlak Lebih Penting

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase karakteristik kopi.

Tabel 4.6 Nilai Kriteria AHP Lvl 1

	Aroma	Flavor	Aftertaste	Acidity	Mouthfeel	Overall	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Aroma	0,060	0,074	0,034	0,041	0,115	0,115	0,439	0,073	7,3%
Flavor	0,420	0,527	0,513	0,622	0,346	0,346	2,774	0,462	46,2%
Aftertaste	0,180	0,105	0,102	0,069	0,192	0,192	0,840	0,014	14%
Acidity	0,300	0,175	0,308	0,207	0,269	0,269	1,528	0,254	25,4%
Mouthfeel	0,019	0,058	0,020	0,029	0,038	0,038	0,202	0,033	3,3%
Overall	0,019	0,058	0,020	0,029	0,038	0,038	0,202	0,033	3,3%

4.1.2.1 Uji Konsistensi AHP Lvl 1

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.6* tersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max - n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

$\lambda max = \Sigma\lambda / n$

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.7 Uji Konsistensi AHP lvl 1

			λ
Aroma	0,439	0,073	6,013
Flavor	2,774	0,462	6,004
Aftertaste	0,840	0,140	6,000
Acidity	1,528	0,254	6,015
Mouthfeel	0,202	0,033	6,121
Overall	0,202	0,033	6,121
Σλ			36,274
λmax= Σλ/6			6,04

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (6,04 – 6) / (6 – 1)

= 0,04 / 5 = 0,008

Tabel 4.8 Tabel RI

Ukuran Matriks	1,2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

CR= CI/RI= 0,008 / 1,24 = 0,006 atau 0,6%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.3 AHP lvl 2 Bobot Dan Presentasi Jenis Kopi Berdasarkan Karakteristik Kopi

Menghitung bobot dan presentasi nilai jenis kopi berdasarkan nilai prioritas yang telah didapat melalui uji Cupping Taste yang dilakukan oleh pakar didunia kopi (QC Kopi). Dibawah ini ialah nilai jenis kopi yang telah diketahui :

Tabel 4.9 Nilai Prioritas lvl 2

Robusta	Arabica	Liberica
65	80	75
1	5	3

Tabel 4.10 Keterangan Nilai Prioritas

Nilai	Keterangan
1	Sama
3	Sedikit Lebih Penting
5	Lebih Penting

Dibawah ini matriks perbandingan AHP lv 1 yang telah disesuaikan dengan nilai prioritas yang tercantum di *Tabel 4.9 Nilai Prioritas lvl 2.*

Tabel 4.11 Nilai Jenis Sesuai Dengan Prioritas

	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	1/5	1/3	1,533
Arabica	5	1	3	9
Liberica	3	1/3	1	4,333
Total	9	1,533	4,333	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase Jenis kopi.

Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2

	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,111	0,130	0,076	0,317	0,105	10,5%
Arabica	0,555	0,652	0,692	1,899	0,633	63,3%
Liberica	0,333	0,217	0,230	0,780	0,260	26%

4.1.3.1 Uji Konsistensi AHP lvl 2

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.11* tersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max - n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

$\lambda max = \Sigma\lambda / n$

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.13 Uji Konsistensi AHP lvl 2

Jenis			λ
Robusta	0,317	0,105	3,019
Arabica	1,899	0,633	3,000
Liberica	0,780	0,260	3,000
Σλ			9,019
λmax= Σλ/3			3,006

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (3,006 – 3) / (3 – 1)

= 0,006 / 2 = 0,003

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi ahp lvl 2 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,003 / 0,58= 0,005 atau 0,5%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.4 Matriks Perbandingan Berpasangan Aroma M2

Dibawah ini matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Aroma dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2*

Tabel 4.14 Matriks Perbandingan Aroma

Aroma	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	2	1/3	3,333
Arabica	1/2	1	1/3	1,833
Liberica	3	3	1	7
Total	4,500	6	1,666	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase dari matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Aroma dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.15 Nilai Matriks Perbandingan Berpasangan Aroma M2

Aroma	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,222	0,333	0,199	0,754	0,251	25,1%
Arabica	0,111	0,166	0,199	0,476	0,158	15,8%
Liberica	0,666	0,500	0,600	1,766	0,588	58,8%

4.1.4.1 Uji Konsistensi Matriks Perbandingan M2

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.14* tersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max - n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

$\lambda max = \Sigma\lambda / n$

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.16 Uji Konsistensi Matriks M2

Aroma			λ
Robusta	0,754	0,251	3,003
Arabica	0,476	0,158	3,012
Liberica	1,766	0,588	3.003
Σλ			9,018
λmax= Σλ/3			3,006

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (3,006 – 3) / (3 – 1)

= 0,006 / 2 = 0,003

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi Matriks M2 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,003 / 0,58= 0,005 atau 0,5%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.5 Matriks Perbandingan Berpasangan Flavor M3

Dibawah ini matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Flavor dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2*

Tabel 4.17 Matriks Perbandingan Flavor

Flavor	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	5	3	9
Arabica	1/5	1	2	3,200
Liberica	1/3	1/2	1	1,833
Total	1,533	6,500	6	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase dari matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Flavor dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.18 Nilai Matriks Perbandingan Berpasanan Flavor M3

Flavor	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,652	0,769	0,500	1,921	0,640	64%
Arabica	0,130	0,153	0,333	0,616	0,205	20,5%
Liberica	0,217	0,076	0,166	0,459	0,153	15,3%

4.1.5.1 Uji Konsistensi Matriks Perbandingan M3

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.17 t*ersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max – n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

$\lambda max = \Sigma\lambda / n$

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.19 Uji Konsistensi Matriks M3

Flavor			λ
Robusta	1,921	0,640	3,001
Arabica	0,616	0,205	3,004
Liberica	0,459	0,153	3,000
Σλ			9,005
λmax= Σλ/3			3,001

$CI = (\lambda max – n) / (n – 1) = (3{,}001 – 3) / (3 – 1)$

$= 0{,}001 / 2 = 0{,}0005$

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi Matriks M3 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,0005 / 0,58= 0,0008 atau 0,08%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.6 Matriks Perbandingan Berpasangan Aftertaste M4

Dibawah ini matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Aftertaste dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.20 Matriks Perbandingan Aftertaste

Aftertaste	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	3	2	6
Arabica	1/3	1	1/2	1,800
Liberica	1/2	2	1	3,500
Total	1,800	6	3,500	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase dari matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Aftertaste dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.21 Nilai Matriks Perbandingan Berpasanan Aftertaste M4

Aftertaste	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,555	0,500	0,571	1,626	0,542	54,2%
Arabica	0,185	0,166	0,142	0,493	0,164	16,4%
Liberica	0,267	0,333	0,270	0,870	0,290	29%

4.1.6.1 Uji Konsistensi Matriks Perbandingan M4

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.20 t*ersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

CI = (λmax – n) / (n-1)

{rasio penyimpangan konsistensi}

λmax = Σλ / n

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.22 Uji Konsistensi Matriks M4

Aftertaste			λ
Robusta	1,626	0,542	3,000
Arabica	0,493	0,164	3,006
Liberica	0,870	0,290	3,000
Σλ			9,006
λmax= Σλ/3			3,002

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (3,002 – 3) / (3 – 1)

= 0,002 / 2 = 0,001

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi Matriks M4 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,001 / 0,58= 0,001 atau 0,1%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.7 Matriks Perbandingan Berpasangan Acidity M5

Dibawah ini matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Acidity dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.23 Matriks Perbandingan Acidity

Acidity	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	5	3	9
Arabica	1/5	1	3	4,200
Liberica	1/3	1/3	1	1,666
Total	1,533	6,333	7	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase dari matriks perbandingan berpasangan antara Tabel 4.6 dengan kriteria Acidity dengan Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2

Tabel 4.24 Nilai Matriks Perbandingan Berpasanan Acidity M5

Acidity	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,652	0,789	0,428	1,869	0,623	62,3%
Arabica	0,130	0,157	0,428	0,715	0,238	23,8%
Liberica	0,217	0,052	0,142	0,411	0,137	13,7%

4.1.7.1 Uji Konsistensi Matriks Perbandingan M5

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.23 t*ersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max – n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

λmax = Σλ / n

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.25 Uji Konsistensi Matriks M5

Acidity			λ
Robusta	1,869	0,623	3,000
Arabica	0,715	0,238	3,004
Liberica	0,411	0,137	3,000
Σλ			9,004
λmax= Σλ/3			3,001

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (3,001 – 3) / (3 – 1)

= 0,001 / 2 = 0,0005

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi Matriks M5 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,0005 / 0,58= 0,0008 atau 0,08%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.8 Matriks Perbandingan Berpasangan Mouthfeel M6

Dibawah ini matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Mouthfeel dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.26 Matriks Perbandingan Mouthfeel

Mouthfeel	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	2	1/2	3,500
Arabica	1/2	1	1/3	1,833
Liberica	2	3	1	6

Total	3,500	6	2,500	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase dari matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Mouthfeel dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.27 Nilai Matriks Perbandingan Berpasanan Mouthfeel M6

Mouthfeel	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,285	0,333	0,200	0,818	0,272	27,2%
Arabica	0,142	0,166	0,133	0,441	0,147	14,7%
Liberica	0,571	0,500	0,400	1,471	0,490	49%

4.1.8.1 Uji Konsistensi Matriks Perbandingan M6

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.26 t*ersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max – n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

$\lambda max = \Sigma\lambda / n$

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.28 Uji Konsistensi Matriks M6

Mouthfeel			λ
Robusta	0,818	0,272	3,007
Arabica	0,441	0,147	3,000
Liberica	1,471	0,490	3,002
Σλ			9,009
λmax= Σλ/3			3,003

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (3,003 – 3) / (3 – 1)

= 0,003 / 2 = 0,0015

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi Matriks M6 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,0015 / 0,58= 0,002 atau 0,2%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.9 Matriks Perbandingan Berpasangan Overall M7

Dibawah ini matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Overall dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.29Matriks Perbandingan Overall

Overall	Robusta	Arabica	Liberica	Total
Robusta	1	1/2	1/2	2
Arabica	2	1	2	5
Liberica	2	1/2	1	3,500
Total	5	2	3,500	

Dibawah ini hasil nilai rata – rata vector prioritas dan nilai presentase dari matriks perbandingan berpasangan antara *Tabel 4.6* dengan kriteria Mouthfeel dengan *Tabel 4.12 Nilai Kriteria AHP lvl 2.*

Tabel 4.30 Nilai Matriks Perbandingan Berpasanan Overall M7

Overall	Robusta	Arabica	Liberica	Total	Rata – Rata Vektor Prioritas	Hasil Presentase
Robusta	0,200	0,250	0,142	0,592	0,197	19,7%
Arabica	0,400	0,500	0,571	1,471	0,490	49%
Liberica	0,400	0,250	0,285	0,935	0,311	31,1%

4.1.9.1 Uji Konsistensi Matriks Perbandingan M7

Uji konsistensi berguna untuk menentukan apakah nilai presentase dari *Tabel 4.29 t*ersebut valid atau tidak melalui rumus Uji konsistensi seperti dibawah ini :

$CI = (\lambda max - n) / (n-1)$

{rasio penyimpangan konsistensi}

$\lambda max = \Sigma\lambda / n$

n = jumlah kolom

RI = random consitency index

Tabel 4.31 Uji Konsistensi Matriks M7

Overall			λ
Robusta	0,592	0,197	3,005
Arabica	1,471	0,490	3,002
Liberica	0,935	0,311	3,006
Σλ			9,013
λmax= Σλ/3			3,004

CI = (λmax – n) / (n – 1) = (3,004 – 3) / (3 – 1)

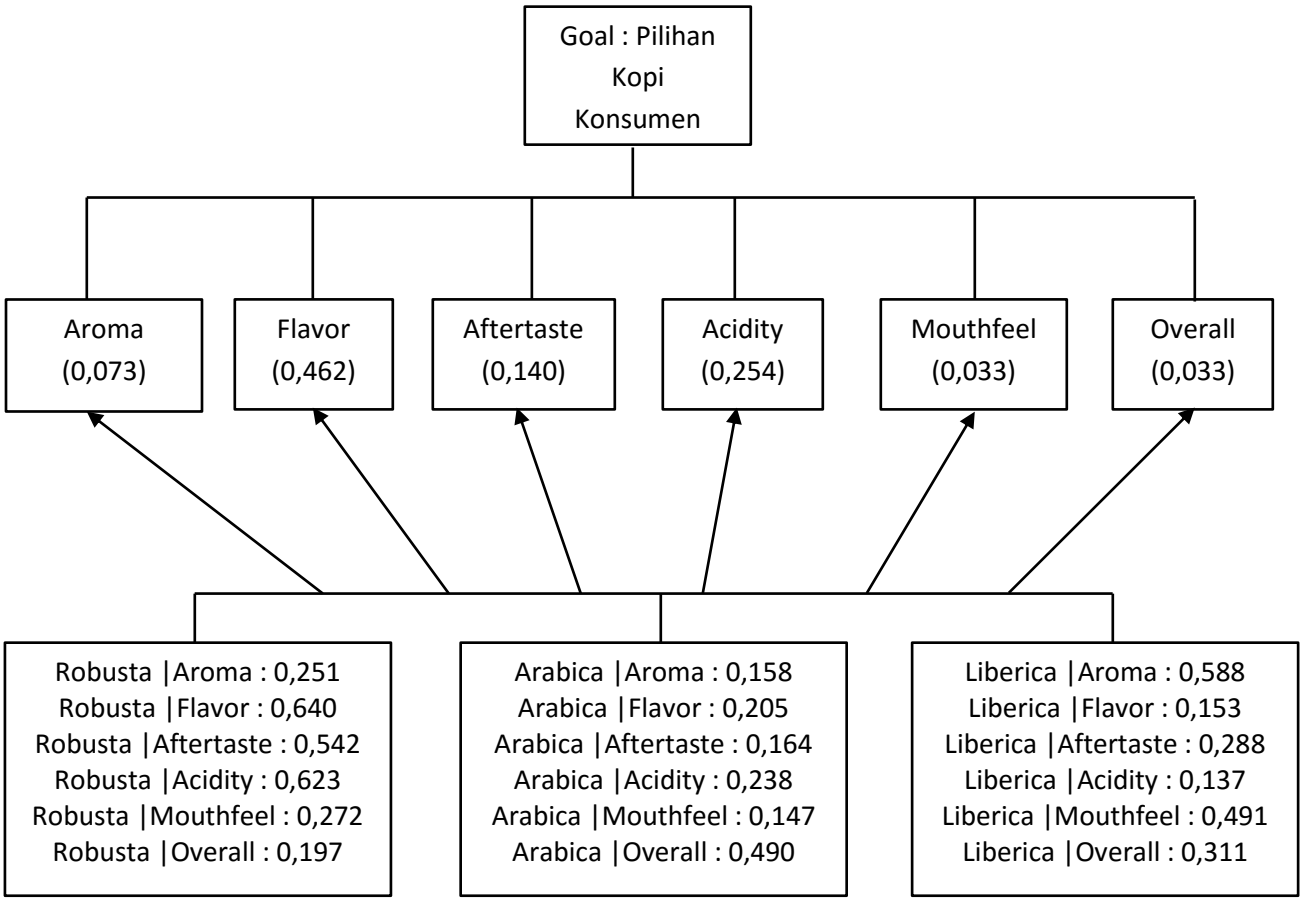
= 0,004 / 2 = 0,002

Berdasarkan tabel 4.7 nilai RI untuk uji konsistensi Matriks M7 yaitu 0,58

CR= CI/RI= 0,002 / 0,58= 0,003 atau 0,3%

Karena nilai CR lebih kecil dari 10% maka nilai rata-rata vektor prioritas pada tabel diatas dinyatakan valid, atau persentasenya dapat diterima.

4.1.10 Hasil Perhitungan Model AHP



Gambar 4.32 Hasil Perhitungan Model AHP

Gambar 4.32 yaitu hasil perhitungan model AHP sesuai dengan kriteria dari matriks perbandingan AHP dari M1 sampai M7.

Setelah didapatkan nilai perhitungan model AHP akan didapatkan nilai perhitungan untuk presentase jenis kopi seperti di bawah ini :

Dihitung Total :

Tabel 4.33 Perhitungan Presentase Untuk Jenis Kopi

	Aroma (M1*M2)	Flavor (M1*M3)	Aftertaste (M1*M4)	Acidity (M1*M5)	Mouthfeel (M1*M6)	Overall (M1*M7)	Total
Robusta	0,073 X 0,251	0,462 X 0,640	0,140 X 0,542	0,254 X 0,623	0,033 X 0,272	0,033 X 0,197	0,56
Arabica	0,073 X 0,158	0,462 X 0,205	0,140 X 0,164	0,254 X 0,238	0,033 X 0,147	0,033 X 0,490	0,207
Liberica	0,073 X 0,588	0,462 X 0,153	0,140 X 0,288	0,254 X 0,137	0,033 X 0,491	0,033 X 0,311	0,212

Robusta 56%, Arabica 20,7%, Liberica 21,2 %. Rekomendasi jenis kopi untuk penikmat kopi yang awam yaitu **Robusta**.

4.2 Penilaian dan Perhitungan Kuisioner

Pendekatan untuk menilai kuisioner ini yaitu dengan pendekatan dengan skala Guttman. Dengan 10 jumlah pertanyaan dengan 2 jumlah pilihan yang mempunyai bobot nilai 1 (apabila jawaban yang “ya”) dan 0 (apabila jawaban yang “tidak”), jumlah responden yang di butuhkan untuk penelitian ini yaitu ±50 responden.

Tabel 4.34 Perhitungan Untuk Mengetahui Keinginan Konsumen

No	Proses Pendapat Konsumen Penikmat Kopi	Eksistensi	
		Ya	Tidak
P1	Apakah anda peminum kopi ?		
P2	Apakah anda menikmati kopi dengan gula ?		
P3	Apakah anda menikmati kopi dengan susu ?		
P4	Apakah anda lebih menyukai kopi yang kental atau pekat ?		
P5	Apakah anda mengetahui jenis – jenis kopi ?		
P6	Apakah anda mengetahui varietas yang ada didalam kopi ?		
P7	Apakah anda mengetahui citarasa kopi itu beragam ?		
P8	Apakah anda mengenal metode penyeduhan kopi ?		
P9	Apakah anda mengetahui kopi mempunyai tingkat kerumitan untuk penyeduhan nya ?		
P10	apakah anda memiliki asal kopi yang paling anda sukai ?		

Dari kuisioner tersebut penulis menentukan 50 responden dari pengunjung armor kopi yang terbagi menjadi dua golongan yaitu : pelanggan tetap, dan pelanggan baru. Hasil kuisioner tersebut bisa di hitung minat responden seperti gambar di bawah ini

Tabel 4.35 Presentase Keinginan dan Pengetahuan Konsumen Kopi

Item Pertanyaan	Total Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
P1	12	38
P2	17	33
P3	12	38
P4	10	40
P5	30	20
P6	20	30
P7	18	32
P8	27	23
P9	21	29
P10	12	38
Total	179	321

Rata – Rata	22,3	40,1

Nilai jawaban “ya” : 1

Nilai jawaban “tidak” : 0

Dikonversikan dalam presentase :

Jawaban “ya” : 1 X 100% : 100%

Jawaban “tidak” : 0 X 100% : 0% (sehingga tidak perlu dihitung)

Perhitungan jawaban “ya” dari angket :

Jawaban “ya” rata – rata : 22,3/ 50 X 100% = 44,6%

Dari analisis Skala Guttman, titik kesesuaian dibawah 50% yaitu 44,6%, sehingga dapat di katakan keinginan dan pengetahuan konsumen kopi mendekati tidak sesuai.

4.3 Hasil Evaluasi dan Rekomendasi

Karakteristik kopi yang di inginkan konsumen dan pengetahuan dasar konsumen terhadap kopi hampir sebesar 44,6% tidak mengetahui tentang karakteristik kopi. Dan untuk konsumen yang awam tentang karakteristik kopi dilihat dari Tabel 4.32 Perhitungan Presentase Untuk Jenis Kopi perusahaan memberikan rekomendasi memilih jenis kopi Robusta yang di harapkan bisa cocok untuk konsumen yang awam.